

ABSTRAK

Mohammad Arifin Ilham. NIM. 210521100059. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. MOBILITAS SOSIAL *CHILDFREE* DI PERKOTAAN SURABAYA.

Childfree mengacu pada individu dewasa atau pasangan yang memilih untuk tidak memiliki anak, baik secara biologis maupun melalui proses adopsi. Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk mobilitas sosial pada pasangan yang memilih gaya hidup *childfree* di Kota Surabaya. Teori yang digunakan untuk penulisan ini adalah Teori Mobilitas Sosial yang diperkenalkan oleh Pitirim A. Sorokin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif *emergent design* dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data dengan cara observasi nonpartisipan, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini adalah para pasangan yang memilih gaya hidup *childfree* di perkotaan Surabaya, menunjukkan informan mengambil keputusan bebas anak diantaranya karena kepribadian, psikis / trauma, kondisi lingkungan, dan kondisi medis. Penelitian menunjukkan bahwa pasangan yang memilih gaya hidup *childfree* memiliki peluang besar dalam mobilitas sosial vertikal secara cepat ataupun lambat, hal tersebut tergantung dari prioritas para pasangan dengan tujuan hidup yang ingin di capainya. Mobilitas sosial hinking dan sinking sudah menjadi pembahasan resiko yang akan mereka hadapi, dengan begitu mereka dapat memiliki kualitas hidup yang ingin mereka jalani.

Kata kunci; gaya hidup *childfree*, generasi milenial, mobilitas sosial.

ABSTRACT

Mohammad Arifin Ilham. NIM. 210521100059. Department of Sociology, Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University of Madura. *CHILDFREE SOCIAL MOBILITY IN URBAN SURABAYA.*

Childfree refers to adult individuals or couples who choose not to have children, either biologically or through the adoption process. The purpose of this research is to find out how forms of social mobility in couples who choose a childfree lifestyle in Surabaya City. The theory used for this writing is the Social Mobility Theory introduced by Pitirim A. Sorokin.

This research uses descriptive qualitative research emergent design with a case study approach. Data collection methods were non-participant observation, semi-structured interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling technique. Data analysis used data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity checking technique using source triangulation.

The results of this study are couples who choose a childfree lifestyle in urban Surabaya, showing informants take childfree decisions including personality, psychological / trauma, environmental conditions, and medical conditions. The research shows that couples who choose a childfree lifestyle have a great opportunity in vertical social mobility quickly or slowly, it depends on the priorities of the couples with the life goals they want to achieve. Hinking and sinking social mobility has become a discussion of the risks they will face, so they can have the quality of life they want to live.

Keywords: *childfree lifestyle, zillennial generation, social mobility.*